

Kriya Yoga Nusantara

Cinta Tidak Akan Pernah Berakhir

Posted on [Februari 19, 2016](#)



Kekasihmu datang dan kau duduk di sisinya, diam atau bernyanyi atau berbicara, dan waktu pun berlalu begitu cepat. Jam berjalan bagaikan menit, hari berlalu bagaikan bilangan jam, dan kau tidak pernah merasa cukup. Sudah tengah malam dan kau belum selesai berbicara—bahkan kau belum memulai...

Waktu berlalu dengan cepat ketika kau merasa bahagia, waktu berhenti ketika kau menderita; itulah makna dari penjelasanku. Penjelasan Yesus bahwa neraka itu abadi sejalan dengan penjelasan Einstein bahwa waktu tergantung pada apa yang kau rasakan, ia relatif. Mungkin neraka hanya satu menit saja tapi itu akan terasa seperti selamanya. Dan surga—mungkin ia abadi—tapi terasa sebentar. Jadi keluarlah dari neraka itu...

Dan di sini aku tengah menciptakan manusia-manusia yang beragamakan cinta, keseluruhan pesanku adalah tentang cinta. Bagiku cinta bukanlah dosa. Bagiku cinta tidaklah baik atau buruk—cinta itu baik adanya. Bahkan tingkatan cinta yang paling rendah sekalipun tetaplah baik adanya karena ia merupakan anak tangga yang paling bawah. Jadi janganlah kau kecewa; kumpulkanlah nyalimu, temukan seorang sahabat! Dan ingat untuk tidak selalu berpikir tentang cinta dalam kerangka romantisme, mmmm? Karena kau akan dibuat frustrasi karenanya. Yang seperti itu juga merupakan penderitaan. Masyarakat kita sama sekali tidak kenal cinta dan manusia memiliki pemahaman yang salah akan cinta. Pertama mereka tidak kenal cinta dan jika kadang-kadang mereka mengenal cinta, mereka kecewa karenanya karena mereka memiliki idealisme yang sangat tinggi, idealisme yang tidak manusiawi.

Jika kau mencintai seseorang, ia menghembuskan nafas dan nafasnya tidak sedap. Jika kau mencintai seseorang maka kau mungkin akan tidak menyukai seribu satu hal di dalam dirinya.. terkadang hal-hal yang sangat remeh. Kau tidak akan pernah mendapatkan manusia yang sempurna. Sebagaimana kau tidak sempurna, tidak ada seorang pun yang sempurna. Kesulitan pertama adalah bahwa masyarakat tidak kenal cinta, jadi tak ada seorang pun yang tahu bagaimana seharusnya mencintai. Kesulitan kedua adalah bahwa kita telah tumbuh dengan ide-ide romantic tentang cinta yang tidak nyata, tidak otentik, dan tidak aktual.

Jika kau berpegang pada gagasan yang romantis tersebut, bahkan jika pada akhirnya kau mendapatkan kekasih cepat atau lambat kau akan frustrasi. Jadi buang jauh-jauh ide romantic tersebut—ide-ide tersebut justru berperan sebagai penghalang. Gagasan-gagasan romantic tentang cinta justru sangat beracun; mereka adalah bagian dari masyarakat yang sakit. Satu masyarakat yang tidak kenal cinta menciptakan gagasan-gagasan romantik tentang cinta. Ini adalah bagian dari permainan yang sama, ia berasal dari paket yang sama.

Pertama-tama buat manusia supaya tidak kenal cinta, dan kemudian beri mereka idealism tentang cinta yang tidak akan dapat mereka penuhi sehingga mereka terus dalam keadaan limbo. Tanpa cinta mereka menderita, dengan cinta mereka tetap menderita—penderitaan adalah hal yang pasti.

Insan bijak, tanpa cinta, ia akan tetap menikmati kesendiriannya—dalam cinta, ia akan menikmati sebuah hubungan; ia selalu bahagia sepanjang waktu! Orang dungu saat sendiri ia kesepian, frustrasi—saat bersama orang lain juga tidak bahagia karena orang lain pun tidak sempurna. Jadi jangan jadi bodoh—jadilah bijak! Masalahmu akan selesai dengan menciptakan sedikit kebijakan di dalam dirimu. Jadi mulai besok pagi kamu akan mengambil inisiatif itu kan? Baguslah kalau begitu..

Jadi cinta bukan soal keromantisan, kebersamaan, apalagi kepemilikan.... Jadi cinta itu soal apa ya? Sesuatu yang misterius...

Mungkinkah cinta masuk ke dalam “the unknown” atau “wilayah yang tidak diketahui” ? Semua yang kita pikir kita rasakan soal cinta, ternyata juga bukan cinta yang sebenarnya..
Mungkinkah cinta akan selamanya menjadi sesuatu yang “tak terjelaskan” ? Karena ia memang jauh melampaui wilayah kata-kata dengan segala keterbatasannya...

Yang dibawah ini versi K;

“Dapatkah anda berkata: “Aku akan berlatih untuk mencintai. Aku akan duduk berhari-hari dan berpikir tentang cinta. Aku akan melatih diriku untuk menjadi baik dan halus budi dan memaksa diriku untuk menaruh perhatian pada orang-orang lain?” Apakah anda bermaksud mengatakan bahwa anda dapat mendisiplin diri anda untuk bisa mencintai, melatih kemauan anda untuk bisa mencintai? Jika anda mendisiplinkan diri anda dan melatih kemauan anda supaya bisa mencintai, cinta akan keluar melalui jendela. Dengan mempraktekkan suatu metode atau sistim untuk mencintai, anda mungkin bisa menjadi luar biasa pandainya atau hati anda menjadi lebih baik atau mencapai suatu keadaan non-kekerasan, tetapi hal itu sedikit pun tak ada hubungannya dengan cinta.

Anda tak mungkin punya cinta bila tak ada keindahan. Keindahan bukannya sesuatu yang anda lihat – bukan sebuah pohon yang indah, seorang wanita yang cantik. Keindahan hanya ada bila hati dan kalbu anda tahu apa cinta itu. Tanpa cinta dan rasa keindahan tak ada kebajikan, dan anda tahu benar bahwa, apapun yang hendak anda lakukan, memperbaiki masyarakat, memberi makan orang-orang miskin, Anda hanya akan menciptakan keonaran yang lebih banyak lagi karena tanpa cinta, yang ada di dalam hati dan kalbu anda sendiri hanyalah kemiskinan dan keburukan. Tetapi bila anda memiliki cinta dan keindahan, apapun yang anda lakukan adalah benar, apapun yang anda lakukan adalah beres. Bila anda tahu bagaimana mencintai, maka anda bisa melakukan apa yang anda inginkan, karena hal itu akan memecahkan semua persoalan lainnya.

Batin yang mencari bukanlah batin yang bersemangat, dan sampai kepada cinta tanpa mencarinya adalah satu-satunya jalan untuk menemukannya – untuk sampai kepada cinta tanpa pengetahuan, dan bukan sebagai hasil suatu upaya atau pengalaman apapun. Anda akan mengetahui, bahwa cinta semacam itu bukanlah bersifat waktu; cinta semacam itu adalah kedua-duanya: cinta pribadi dan cinta non-pribadi, adalah cinta bagi yang satu dan cinta bagi yang banyak. Sebagai sekuntum bunga yang berbau harum, anda dapat menciumnya atau melewatinya saja. Bunga itu ada bagi setiap orang dan bagi seseorang yang mau menghirup harumnya dalam-dalam, dan memandangnya dengan keriangian hati. Apakah orang berada sangat dekat padanya di kebun, atau

jauh, itu sama saja bagi si bunga, karena ia penuh dengan keharumannya dan karena itu ia membaginya dengan setiap orang.

Cinta adalah sesuatu yang baru, segar, hidup. Ia tak berhari kemarin dan tak berhari esok. Ia di luar segala kekalutan pikiran. Hanya batin yang murnilah yang tahu apa itu cinta, dan batin murni itu dapat hidup di dalam dunia yang tidak murni. Mendapatkan hal yang luar biasa yang telah dicari-cari manusia dengan tak henti-hentinya melalui pengorbanan, melalui pemujaan, melalui hubungan, melalui seks, melalui setiap bentuk kesenangan dan kesusahan itu, hanyalah mungkin bila pikiran bisa mengerti dirinya sendiri dan berhenti secara wajar. Barulah cinta tidak mempunyai lawan, barulah cinta tidak mengandung konflik.

Anda mungkin bertanya: “Bila aku menemukan cinta semacam itu, apakah yang akan terjadi dengan isteriku, anak-anakku, keluargaku? Mereka harus hidup aman”. Bila anda mengajukan pertanyaan semacam itu, maka anda belum pernah berada di luar alam pikiran, di luar medan kesadaran. Bila anda pernah berada di luar medan itu, anda tak mungkin mengajukan pertanyaan semacam itu, karena anda akan tahu apa itu cinta yang tidak mengandung pikiran, dan karenanya tanpa waktu. Anda mungkin saja membaca semuanya ini dengan perasaan yang terhipnosa dan terpesona, tetapi betul-betul berada di luar pikiran dan waktu – yang berarti keluar dari kesedihan – ialah menyadari, bahwa ada dimensi lain yang disebut cinta.

Tetapi anda tak tahu bagaimana supaya sampai pada sumber yang luar biasa itu – jadi apakah yang anda lakukan? Bila anda tak tahu apa yang akan anda lakukan, anda tak berbuat apa-apa, bukan? Samasekali tak berbuat apa-apa. Maka batin anda betul-betul tenang. Mengertikah anda apa artinya itu? Itu berarti bahwa anda tidak mencari, tidak menginginkan, tidak mengejar apa pun; di situ samasekali tak ada pusat. Maka yang ada ialah cinta.

Menurut K, Cinta ada di ‘dimensi’ yang berbeda.. Medan yang berbeda.. Di luar alam pikiran.. Pertanyaan-pertanyaan yang masih ada di dalam alam pikiran tentang cinta, justru menunjukkan kalau kita belum Mencinta...

Mungkin Cinta bukan hanya selalu berakhir Bahagia.. Tapi Cinta tidak akan pernah berakhir.. Karena ia memang milik dari dimensi yang “berbeda”... Keabadian...

Cinta manusia bisa sad ending, happy ending, tergantung sutradaranya.. Namun Cinta bahkan melampaui keduanya.. Cinta Sejati tidak akan pernah berakhir... It has no ending...

K melanjutkan..;

“Cinta tidak dapat diajarkan, cinta tidak bisa dikultivasi, cinta tidak dapat dilatih. Berlatih untuk mencintai, berlatih tentang makna persaudaraan, semua itu masih berada di wilayah pikiran, karenanya itu bukan cinta. Ketika hal-hal itu telah berhenti, baru cinta dapat hadir, kemudian kita akan mengetahui bagaimana rasanya mencintai. Cinta adalah soal kualitas dan bukan kuantitas.

Anda tidak mengatakan, “Saya mencintai seluruh dunia”, namun jika anda mengetahui bagaimana caranya mencintai seseorang, baru anda dapat mencintai seluruh dunia. Hanya jika anda dapat mencintai yang satu, maka kemudian anda tahu bagaimana mencintai keseluruhan. Karena kita tidak tahu bagaimana mencintai seseorang, maka cinta kita kepada sesama manusia adalah fiktif. Ketika anda mencintai, maka tidak ada lagi yang satu atau yang banyak: yang ada hanya cinta. Hanya ketika ada cinta maka semua masalah kita bisa diselesaikan

dan kemudian kita akan mengerti apakah yang dinamakan dengan kebahagiaan sejati...”

Mungkin pada akhirnya, pelajaran cinta yang tertinggi adalah untuk meruntuhkan tembok ilusi dualitas dan keterpisahan.. Agar yang ‘Satu’ pada akhirnya dapat hadir dan disadari realitasnya....



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia dan Cinta Ilahi](#) dan tag [cinta](#), [cinta tidak akan pernah berakhir](#), [krishnamurti](#), [kriya yoga](#), [love is infinite](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.